

**KORELASI KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA RAUDLATUL ULUM KAPEDI**

(Penelitian Ini Disusun Untuk Memenuhi Syarat Tugas Akhir Penelitian Ilmiah)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Fardan Nailul Aman

16862011A000938

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP
TAHUN AKADEMIK: 2019-2020**

**KORELASI KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA RAUDLATUL ULUM KAPEDI**

(Penelitian Ini Disusun Untuk Memenuhi Syarat Tugas Akhir Penelitian Ilmiah)

SKRIPSI



Disusun Oleh:
Fardan Nailul Aman

16862011A000938

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP
TAHUN AKADEMIK: 2019-2020**

SKRIPSI

**KORELASI KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA RAUDLTUL ULUM KAPEDI**

Oleh :

Nama : **Fardan Nailul Aman**

NPM : **16862011A000938**

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diujikan

Sumenep, 24 Juli 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



MULYADI, M.Pd
NIDN. 0719108203



LILIK FADLILATIN AZIZAH, M.Psi
NIDN. 0720048801

Sumenep, 24 Juli 2020

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling



RUSMIYATI, M.Pd
NIK. 07731107

SKRIPSI

**KORELASI KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA RAUDLTUL ULUM KAPEDI**

Oleh :

Nama : **Fardan Nailul Aman**

NPM : **16862011A000938**

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji

Pada Tanggal 12 Agustus 2020

Dewan Penguji

1. Penguji I

CHOLI ASTUTIK, M.Psi

NIDN. 0704118405

2. Penguji II

RUSMIYATI, M.Pd

NIDN. 0719048204

3. Penguji III

LILIK FADLILATIN AZIZAH, M.Psi

NIDN. 0720048801

Sumenep, 18 Agustus 2020

Ketua STKIP PGRI Sumenep



Dr. ASMONI, M.Pd

NIK. 07731015

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fardan Nailul Aman**

NPM : **16862011A000938**

Jenjang : **Strata I (S1)**

Prodi : **Bimbingan dan Konseling**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Korelasi Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa di SMA Raudltul Ulum Kapedi" adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya baik yang belum ada atau tidak diterbitkan. Karya atau pengetahuan yang saya kutip sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Sumenep, 18 Agustus 2020
Peneliti



FARDAN NAILUL AMAN
NPM. 16862011A000938

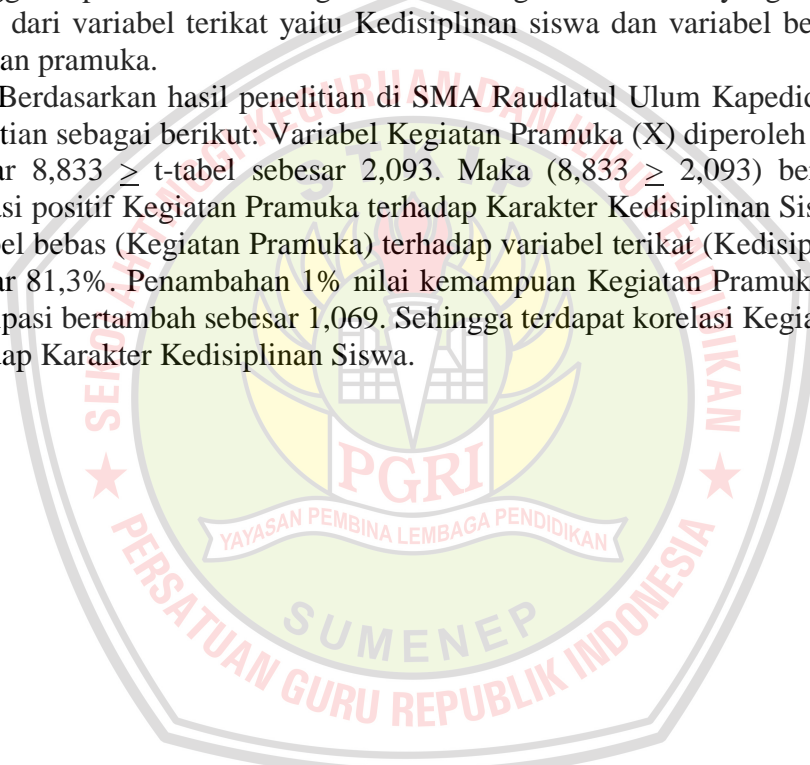
ABSTRAK
KORELASI KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA RAUDLATUL ULUM KAPEDI

Kata Kunci: Kegiatan Pramuka, Karakter Kedisiplinan Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Korelasi Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa yang dilakukan di SMA Raudlatul Ulum Kapedi,.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif ialah metode penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang di teliti yang terdiri dari variabel terikat yaitu Kedisiplinan siswa dan variabel bebas Karakter kegiatan pramuka.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Raudlatul Ulum Kapedidi dapat hasil penelitian sebagai berikut: Variabel Kegiatan Pramuka (X) diperoleh nilai t-hitung sebesar $8,833 \geq$ t-tabel sebesar 2,093. Maka $(8,833 \geq 2,093)$ berarti terdapat korelasi positif Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa. Korelasi variabel bebas (Kegiatan Pramuka) terhadap variabel terikat (Kedisiplinan) adalah sebesar 81,3%. Penambahan 1% nilai kemampuan Kegiatan Pramuka, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 1,069. Sehingga terdapat korelasi Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa.



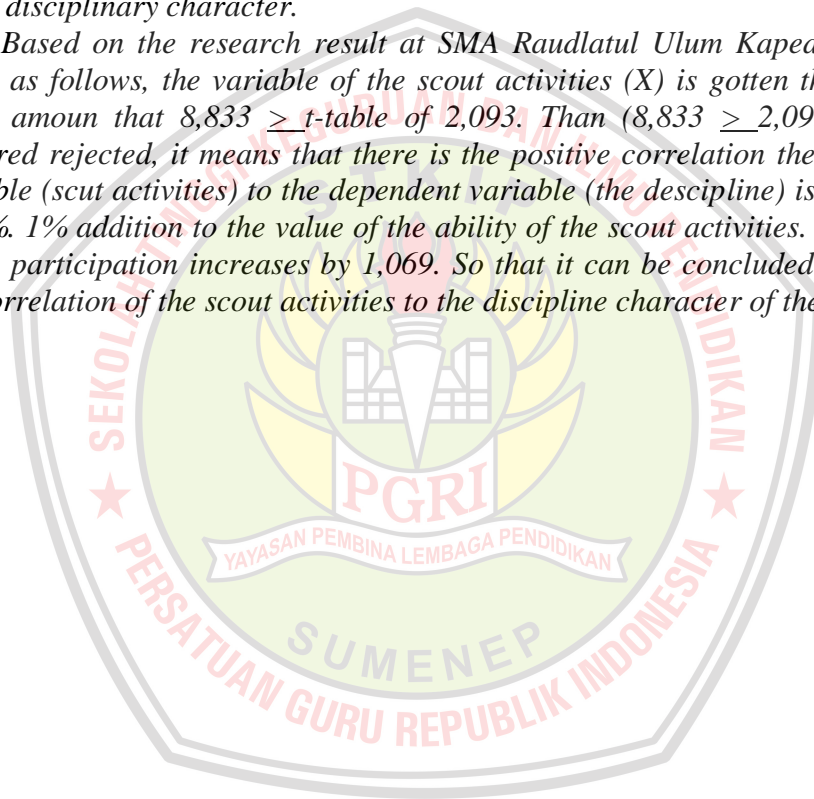
ABSTRAC
THE CORRELATION OF THE SCOUT ACTIVITIES TO THE DISCIPLINE CHARACTER OF THE STUDENT OF SMA RAUDLATUUL ULUM KAPEDI

Keywords: *Scout Activities, Student Discipline Character*

This research aims to know the correlation of the scout activities to the discipline character of the student of SMA Raudlatul Ulum Kapedi.

The kind that is used in this research is quantitative method, it is the research method that emphasizes objective measurement, numerical and the statistical analysis, so that it gives the description about the independent variable of the disciplinary character.

Based on the research result at SMA Raudlatul Ulum Kapedi, it gets the result as follows, the variable of the scout activities (X) is gotten the calculated value amount that $8,833 \geq t\text{-table of } 2,093$. Than $(8,833 \geq 2,093)$ than it is declared rejected, it means that there is the positive correlation the independent variable (scut activities) to the dependent variable (the descipline) is amounted to 81,3%. 1% addition to the value of the ability of the scout activities. So, the value of the participation increases by 1,069. So that it can be concluded that there is the correlation of the scout activities to the discipline character of the student.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Korelasi Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi” dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta petunjuk yang tak terhingga nilainya dari banyak pihak. Untuk itu, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi – tingginya, terutama kepada :

1. Dr. Asmoni, M.Pd. selaku Ketua STKIP PGRI Sumenep;
2. Rusmiyati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling;
3. Mulyadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, support dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
4. Lilik Fadlilatin Azizah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, support dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
5. Mafruhah, M.Psi yang telah memberikan bimbingan, arahan, support dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
6. Drs. Toyiyib selaku kepala sekolah SMA Raudlatul Ulum Kapedi.

7. Wazirurrahman, S.Pd. selaku Pembina Pramuka di SMA Raudlatul Ulum Kapedi
8. Siswa Kelas XI IPA dan IPS SMA Raudlatul Ulum Kapedi
9. Teman-teman Bimbingan dan Konselling kelas A angkatan 2016, seperjuangan penulis yang telah memberikan dorongan sehingga proposal ini dapat selesai dengan lancar.

Walaupun skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu, peneliti sadar bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan baik cangkupan materi ataupun dari segi bahasa dan penulisan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna perbaikan dan kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon do'a semoga proposal yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dari para pembaca, minimal dapat memberi gambaran tentang kerangka suatu skripsi, amin...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sumenep, 31 Januari 2020

Fardan Nailul Aman
NPM. 16862011A000938

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Komisi Pembimbing	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Orisinilitas Penelitian	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Variabel Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Instrument Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data siswa kelas XI IPA dan IPS	52
Tabel 3.2	Blue Print Karakter Kedisiplinan	54
Tabel 3.3	Blue Print Kegiatan Pramuka	55
Tabel 3.4	Hasil uji validitas	57
Tabel 3.5	Hasil uji validitas	59
Tabel 3.6	Reliabilitas variabel Y	60
Tabel 3.7	Reliabilitas variabel X	61
Tabel 3.8	Hasil uji Normalitas	61
Tabel 3.9	Hasil uji Linieritas	62
Tabel 4.10	Model Summary	66
Tabel 4.11	Anova	66
Tabel 4.12	Coefficients	67

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1	Kerangka Berfikir	32
-----------	-------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Siswa
2. Kuesioner Variabel
3. Tabulasi Variabel
4. Tabel Analisis Data
5. Dokumentasi Foto
6. Surat Keterangan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan konseling mempunyai peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan peserta didik untuk mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Bimbingan dan konseling bertujuan lebih menemukan jati diri serta pengembangan diri peserta didik dengan semaksimal mungkin agar tercapai kematangan di masa yang akan datang.

Tujuan layanan bimbingan konseling adalah untuk membantu peserta didik mendapatkan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karier. Untuk tercapainya hal tersebut peserta didik perlu menumbuhkan kembangkan karakter-karakter dalam dirinya (Jannah, 2015: 35).

Bimbingan dan konseling sangat diperlukan bagi setiap peserta didik. Misalnya proses konseling yang dihubungkan dengan sebuah ekstrakurikuler atau organisasi tertentu, yang mana telah diketahui bahwa dalam sebuah organisasi sering terjadi permasalahan-permasalahan baik itu permasalahan yang sederhana atau permasalahan yang rumit.

Karakter sudah sering diperbincangkan oleh banyak kalangan di berbagai kesempatan, namun pada kenyataannya masih banyak orang yang mengabaikan nilai karakter tersebut. Karakter merupakan sesuatu yang

harus dibentuk, dibangun dan dikembangkan serta dimantapkan pada diri seseorang dan pembentukan karakter pada seseorang itupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Pembentukan nilai karakter ini berlangsung bertahap dimulai dari yang terkecil hingga terbesar. Membangun nilai karakter sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan selanjutnya meluas hingga kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembentukan karakter seorang anak dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang dipengaruhi dari dalam diri siswa untuk berkembang. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhinya seperti lingkungan teman sebaya, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga (Mahmud dkk, 2017: 146).

Untuk dapat tercapainya tujuan pendidikan karakter, dilakukan kegiatan-kegiatan melalui jalur sekolah dan jalur luar sekolah. Jalur luar sekolah tersebut diantaranya adalah pendidikan Kepramukaan. Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional. Misalnya dalam mengembangkan karakter kedisiplinan. Kedisiplinan perlu dikembangkan sejak dini kepada peserta didik, karena peserta didik merupakan generasi pemimpin bangsa selanjutnya.

Masalah disiplin merupakan masalah yang dihadapi sekolah-sekolah dewasa ini. Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tat tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk

bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar (Elly, 2016: 43).

Kedisiplinan itu sangat penting untuk perkembangan siswa demi masa depan yang cerah. Karena dengan kedisiplinan, siswa akan termotivasi untuk mencapai apa yang siswa inginkan dan dicita-citakan. Disamping itu kedisiplinan juga sangat bermanfaat untuk mendidik siswa lebih menyukai peraturan-peraturan atau jadwal yang sudah siswa tetapkan sehingga dapat menghasilkan hasil yang memuaskan. Kedisiplinan merupakan suatu faktor yang harus ditanamkan, dikembangkan, serta dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai suatu keberhasilan dalam segala hal, salah satunya keberhasilan dalam proses belajar, sebab belajar bukanlah usaha yang ringan atau boleh bermalas-malasan, melainkan suatu usaha yang besar, yang rajin, tekun dan terus-menerus (kontinu) yang semuanya membutuhkan kerja keras baik secara mental, pikiran, tenaga, mau memanfaatkan waktu luang dengan semaksimal mungkin untuk belajar (Wirantasa, 2017: 85).

Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu bagian integral dari sistem pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik di sekolah. Sebagai salah satu jembatan untuk mencapai tujuan pengembangan potensi siswa adalah dengan adanya layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Didalamnya ada berbagai macam layanan guna

membantu siswa untuk mendapatkan apa yang sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk masa depannya. Salah satunya dengan menggunakan kegiatan pendukung Ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Berbicara tentang kedisiplinan, kegiatan Pramuka sangat cocok untuk di jadikan alternatif guna membantu proses layanan Bimbingan dan Konseling. Konselor sebagai stakeholder memiliki posisi yang sangat urgent untuk pengembangan potensi peserta didik dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi.

Pengembangan potensi siswa tidak hanya terfokus dalam ruangan. Melainkan adanya layanan bimbingan dan konseling siswa dapat merencanakan dan mempersiapkan masa depannya. Oleh karena itu, Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang memiliki karakteristik tersebut. Kepramukaan sebagai media pendidikan karakter. Pada dasarnya Pramuka adalah pendidikan non formal yang bisa membantu pemerintah dan masyarakat, membina dan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dan juga mampu membentuk karakter siswa khususnya di SMA Raudlatul Ulum Kapedi.

Siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi hanya berlandaskan dengan tata tertib yang sudah berlaku di sekolah tidak didasari oleh dirinya sendiri untuk disiplin. Selain itu, juga ada siswa yang tidak mepedulikan tata tertib yang ada di sekolah seperti datang ke sekolah tidak tepat waktu, mengeluarkan seragam yang seharusnya dimasukkan dalam celana dan juga sering tidak masuk kelas walaupun berada di lingkungan sekolah. Oleh

karena itu, alternatif yang sesuai dengan keadaan yang terjadi di SMA Raudlatul Ulum Kapedi dengan melaksanakan kegiatan pramuka di sekolah melatih dan membina peserta didik agar mengambil jalan yang sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah.

Dewasa ini, nilai-nilai kedisiplinan siswa semakin memudar. Aturan sekolah hanya sebagai wacana tertulis dan tidak mempunyai kekuatan untuk mengatur kehidupan lingkungan sekolah. Kepatuhan siswa yang ada hanya karena sebuah ketakutan terhadap aturan-aturan yang berlaku di sekolah dan tidak didasari dari diri sendiri.

Pada UU No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, disebutkan Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Gerakan pramuka merupakan wadah pendidikan generasi muda usia dari 7 tahun hingga 25 tahun, yang mempersiapkan anggotanya untuk mempunyai karakter bangsa sesuai dengan dasa darma dan tri satya. Hal ini menjadi penting untuk dijadikan suatu penelitian karena Karakter Kedisiplinan yang ada dalam diri siswa hanya karena sebuah ketakutan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan yang ada di sekolah. Terkait dengan hal tersebut, perlu adanya alternatif kegiatan Pramuka dalam membantu kegiatan Bimbingan dan Konseling untuk menanamkan karakter disiplin pada peserta didik di SMA Raudlatul Ulum Kapedi.

Pendidikan pramuka adalah proses pembinaan yang berkesinambungan bagi kaum muda, baik sebagai individu maupun sebagai

anggota masyarakat, yang sasaran akhirnya adalah menjadikan mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggungjawab dan berpegang teguh pada nilai dan norma bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kwatir Nasional Gerakan Pramuka, 1983:73 menyatakan, adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam gerakan pramuka adalah bertujuan untuk mengembangkan dan membangun watak, mental, jasmani dan rohani, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan serta menyiapkan manusia pembangun, yaitu mampu melakukan perbuatan yang baik dilingkungannya (Sumarlika dkk, 2015: 137).

Pramuka salah satu wahana pembentukan karakter siswa. Dimana dalam kegiatan pramuka mempunyai peran yang besar dalam pendidikan karakter peserta didik. Pendidikan karakter dari pramuka dipraktekkan melalui kegiatan-kegiatan di alam terbuka. Kegiatan pramuka menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik untuk diikuti seperti kegiatan berkemah dn lain-lain (Sumarlika dkk, 2015: 137).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti menyimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penanaman karakter disiplin yang belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Adanya kegiatan Pramuka yang dapat menumbuhkan karakter kedisiplinan siswa.

3. Pramuka sebagai suatu kegiatan guna mengisi waktu luang siswa dan wadah untuk mencari ilmu pendidikan nonformal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. SMA Raudlatul Ulum Kapedi yang terdiri dari kelas X A/B, XI IPA/IPS dan XII IPA/IPS, peneliti hanya memfokuskan pada kelas XI IPA/IPS sebagai populasi.
2. Fokus dari permasalahan penelitian yaitu pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa?
2. Apakah ada korelasi antara kegiatan pramuka dengan karakter kedisiplinan siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa
2. Mengetahui korelasi antara kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna kepada semua pihak dengan mengetahui peran kegiatan pramuka maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan kedisiplinan siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, sekolah dapat mengetahui lebih rinci mengenai peranan kepramukaan dalam menumbuhkan karakter kedisiplinan siswa.

- b. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mengelola dan menumbuhkan kedisiplinan siswa.

- c. Bagi Siswa

Kegiatan Pramuka dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan kedisiplinan siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi.

d. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap hasil penlitin ini dapat bermanfaat dan dapat membantu bagi peneliti lain untuk melakukan sebuah penelitian dengan objek yang sama atau tema yang hamper sama dengan penelitian ini.

e. Bagi STKIP PGRI Sumenep

Memberikan tambahan karya tulis ilmiah untuk kampus STKIP PGRI Sumenep, agar menjadi karya tulis yang selalu dikembangkan dan dipelajari oleh mahasiswa STKIP PGRI Sumenep yang ingin mempelajari serta mengembangkannya dengan sudut pandang yang baru.

G. Definisi Operasional

Untuk membahasa uraian yang lebih terarah dan lebih khusus, tegas dan rinci sesuai dengan ruang lingkup penelitian, maka akan dipertegas definisi variabel sebagai berikut:

1. Karakter disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, aturan-aturan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Ada beberapa aspek mengenai kedisiplinan yakni aspek peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi. Dalam aspek peraturan merupakan pola yang ditetapkan untuk tingkah laku dan pedoman perilaku yang di setujui dalam situasi

tertentu artinya seperti ketaatan terhadap tata tertib agar terbentuk pola tingkah laku yang sesuai dengan yang diharapkan. Aspek hukuman merupakan suatu ganjaran yang diberikan kepada seseorang agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Penghargaan merupakan suatu bentuk pemberian sesuatu untuk suatu hasil yang baik dan terus melakukan tindakan-tindakan baik dan termotivasi untuk lebih baik lagi. Sedangkan aspek konsistensi merupakan tingkat keseragaman atau stabilitas kecenderungan menuju kesamaan.

2. Pramuka memiliki kode kehormatan gerakan pramuka yakni Tri Satya dan Dasa Darma. Seorang pramuka menjalankan kewajiban kepada Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat, menepati dasa darma. Dasa darma Pramuka antara lain: Taqwa kepada tuhan yang maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin terampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, disiplin berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Karakter Kedisiplinan

a. Pengertian Karakter

Karakter melekat pada setiap individu, yang tercermin pada pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Karakter seseorang dipengaruhi oleh factor lingkungan (*nurture*) dan factor bawaan (*nature*). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional: 2008) mendefinisikan karakter sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain (Komalasari dan Saripudin, 2017: 1).

Terdapat sejumlah pembagian bentuk karakter yaitu menjadi karakter individual, privat dan karakter public, karakter cerdas, karakter baik dan karakter bangsa (Komalasari dan Saripudin, 2017: 3).

Orang yang berkarakter bisa disebut dengan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral yang dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui perilaku yang berkarakter. Jenis karakter dibagi menjadi beberapa macam, antara lain: religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat

kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social dan tanggungjawab (Komalasari dan Saripudin, 2017: 5-9).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter adalah perilaku ataupun sifat seseorang yang membedakan antara seorang individu dengan individu lainnya. Karakter dapat diartikan sebagai keadaan yang sebenarnya dari dalam diri seorang individu. Karakter dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor bawaan.

Pada penelitian ini karakter hanya berfokus pada karakter disiplin, disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

b. Pengertian Kedisiplinan

Kata disiplin berasal dari bahasa Inggris “*discipline*” memiliki beberapa makna. Salah satunya adalah pengendalian diri, membentuk karakter memiliki moral yang baik, , serta kumpulan beberapa aturan untuk tingkah laku. Disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung (Ulwiyah dan Praditasari, 2017: 244).

Disiplin adalah patuh pada peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik peraturan ini merupakan Undang-Undang, adat kebiasaan maupun tata cara pergaulan lainnya. Menurut Smith (2004) dalam Faradiba dan Royanto, (2018: 94), disiplin terbagi atas dua, yaitu disiplin positif dan disiplin negatif. Disiplin positif mengajarkan anak memahami alasan suatu perilaku diperbolehkan dan perilaku yang lainnya dilarang sedangkan disiplin negatif hanya mengajarkan anak untuk patuh dan menghindarkan diri dari hukuman. Yang perlu dikembangkan adalah disiplin positif karena disiplin berbeda dengan menghindarkan diri dari hukuman.

Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat. Siswa yang disiplin dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Mengarahkan energi untuk belajar secara kontinu.
- 2) Melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang.
- 3) Patuh terhadap rambu-rambu yang diberikan guru dalam belajar.
- 4) Patuh dan taat terhadap taa tertib belajar di sekolah.

- 5) Menunjukkan sikap antusias dalam belajar.
- 6) Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipatif.
- 7) Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.
- 8) Tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh guru (Elly, 2016: 44).

Disetiap lembaga pendidikan selain mengajarkan dan menerapkan nilai pendidikan karakter, pendidik juga menekankan adanya kedisiplinan yang harus ditaati oleh para siswa disekolah maupun di luar sekolah. Seseorang yang mempunyai karakter baik tentunya selalu mendisiplinkan dirinya sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan dalam suatu organisasi atau lembaga. Meskipun sekolah sudah menekankan adanya kedisiplinan yang harus ditaati oleh peserta didik, namun dalam kenyataannya masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin. Disiplin merupakan upaya yang dilakukan untuk mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dalam ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya (Diana dkk, 2019: 375).

Diana dkk (2019: 377) menyatakan bahwa disiplin terdapat aspek-aspek diantara satu dengan yang lain saling mendukung. Aspek-aspek disiplin tersebut meliputi :

- 1) Peraturan: Peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin diterapkan orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya ialah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.
- 2) Hukuman: Hukuman diartikan sebagai suatu ganjaran yang diberikan pada seseorang karena melakukan kesalahan, perlawanan atau pelanggaran. Hukuman digunakan supaya anak tidak mengulangi perbuatan yang salah.
- 3) Penghargaan: Istilah penghargaan berarti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. penghargaan tidak perlu berbentuk materi, tetapi dapat berupa kata-kata pujian, senyuman atau tepukan di panggung. Penghargaan berfungsi supaya anak mengetahui bahwa tindakan tersebut baik dan anak akan termotivasi untuk belajar berperilaku yang lebih baik lagi.
- 4) Konsistensi: Konsistensi dapat diartikan sebagai tingkat keseragaman atau stabilitas, yaitu suatu kecenderungan menuju kesamaan. Konsistensi harus ada dalam peraturan,

hukuman dan penghargaan. Tujuan dari pada konsistensi adalah anak akan terlatih dan terbiasa dengan segala sesuatu yang tetap sehingga mereka akan termotivasi untuk melakukan hal yang benar dan menghindari hal yang salah

Ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh pada pembentukan disiplin individu yang dikemukakan oleh Semiawan (2009) dalam Diana dkk (2019: 378) yaitu :

- 1) Hubungan emosional yang kualitatif dan kondusif sebagai landasan untuk membentuk disiplin.
- 2) Keteraturan yang konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan berbagai aturan.
- 3) Keteladanan yang berawal dari perbuatan kecil dalam ketaatan disiplin di rumah, seperti belajar tepat waktu.
- 4) Lingkungan yang berfungsi untuk pengembangan disiplin, baik lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Kedisiplinan adalah kesediaan untuk (taat, tunduk, nurut, patuh) pada aturan, norma-norma (baik norma agama maupun norma kesusilaan) baik yang tertulis maupun tidak tertulis, baik didalam lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat), merupakan arahan untuk melatih dan membentuk seseorang untuk melakukan sesuatu menjadi lebih baik.

c. Tujuan Kedisiplinan

Tujuan disiplin adalah memberi dukungan terciptanya perilaku yang tidak menyimpang; mendorong siswa melakukan yang baik dan benar; membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah; siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya (Ulwiyah dan Praditasari, 2017: 244).

d. Jenis-jenis Kedisiplinan

Disiplin ada bermacam-macam, sebagai berikut:

- 1) Disiplin yang bersifat otoriter adalah mengajarkan konsep memaksa orang-orang yang berada di lingkungan disiplin otoriter untuk mengikuti sesuatu yang sudah diterapkan atau yang menjadi aturan.
- 2) Disiplin permisif adalah membiarkan orang-orang yang berada di lingkungan tersebut bertindak bebas sesuka hati tanpa ada aturan yang mengikat.
- 3) Disiplin demokratis adalah sebuah usaha mendisiplinkan diri berdasarkan kesadaran diri atau tanpa ada paksaan dari luar, sebagaimana disiplin otoriter (Ulwiyah dan Praditasari, 2017: 244-245).

Menurut Smith (2004), disiplin terbagi dua, yaitu disiplin

positif dan disiplin negatif. Disiplin positif mengajarkan anak memahami alasan suatu perilaku diperbolehkan dan perilaku yang lainnya dilarang sedangkan disiplin negatif hanya mengajarkan anak untuk patuh dan menghindarkan diri dari hukuman. Yang perlu dikembangkan adalah disiplin positif karena disiplin berbeda dengan menghindarkan diri dari hukuman (Faradiba dan Royanto, 2018: 94).

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh pada pembentukan disiplin individu yang dikemukakan oleh Semiawan (2009) dalam Diana dkk (2019: 378) yaitu :

- 1) Hubungan emosional yang kualitatif dan kondusif sebagai landasan untuk membentuk disiplin.
- 2) Keteraturan yang konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan berbagai aturan.
- 3) Keteladanan yang berawal dari perbuatan kecil dalam ketaatan disiplin di rumah, seperti belajar tepat waktu.
- 4) Lingkungan yang berfungsi untuk pengembangan disiplin, baik lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
- 5) Ketergantungan dan kewibawaan yang harus dimiliki oleh setiap guru dan orang tua untuk memahami dinamisme perkembangan anak.

2. Pramuka

a. Hakekat Pramuka

Gerakan Pramuka bukan badan pemerintah semua organisasi kepanduan melebur dari masuk menjadi anggota Gerakan Pramuka, kecuali organisasi-organisasi berhaluan kiri/komunis. Mulailah Gerakan Pramuka berkembang menjadi organisasi yang disegani. Kemudian hingga saat ini telah diselenggarakan beberapa kali Jambore Nasional (JAMNAS). Pertemuan besarnya para Pramuka Penggalang se-tanah air. Jambore ini diselenggarakan setian 5 tahun sekali. Pada mulanya sering diselenggarakan di Ibu Kota Negara, Jakarta, namun seiring waktu kegiatan Jambore sudah dilaksanakan berpindah-pindah dari satu daerah ke daerah lainnya (Sunardi, 2013: 32-33).

Ekstrakurikuler pramuka saat ini dimasukkan dalam kurikulum 2013 sebagai ekstrakurikuler wajib, Gerakan Pramuka dapat berfungsi sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepetingan, dan perkembangan bangsa serta masyarakat Indonesia (Dhahirah dkk, 2017: 93).

Pramuka salah satu wahana pembentukan karakter siswa. Dimana dalam kegiatan pramuka mempunyai peran yang besar dalam pendidikan karakter peserta didik. Pendidikan karakter

dari pramuka tanpa disadari kegiatan pramuka yang diadakan baik di tingkat anak-anak maupun dewasa dapat membantu menumbuhkan karakter utamanya kepada siswa karena kegiatan yang dilakukan terasa sangat menyenangkan dan menarik untuk diikuti sehingga bisa membangkitkan jiwa sosial siswa, menambah keberanian dan percaya diri. Selain itu, siswa dilatih akan kepemimpinan, dan keberanian untuk menjadi pribadi yang berkarakter baik (Sumarlika dkk, 2015: 137-138).

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1983 dalam Sumarlika dkk {2015: 137) menyatakan Pendidikan pramuka adalah proses pembinaan yang berkesinambungan bagi kaum muda, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, yang sasaran akhirnya adalah menjadikan mereka sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggungjawab dan berpegang teguh pada nilai dan norma bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sedangkan tujuan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara tahap awal untuk membekali peserta didik dengan disiplin, percaya diri, dan mandiri. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam gerakan pramuka adalah bertujuan untuk mengembangkan dan membangun watak, mental, jasmani dan rohani, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan serta menyiapkan manusia pembangun, yaitu mampu melakukan perbuatan yang baik dilingkungannya.

Kepramukaan adalah pendidikan yang dikemas melalui permainan. Gerakan Pramuka adalah suatu organisasi sebagai bentuk suatu wadah proses pendidikan kepramukaan yang ada di Indonesia (Sunardi, 2013: 4).

Pendidikan Kepramukaan merupakan sebuah organisasi yang dikemas dalam kegiatan yang menarik dan menyenangkan serta mengandung nilai-nilai pendidikan. Pendidikan kepramukaan tersebut dilaksanakan di ruangan maupun diluar ruangan sehingga memberikan unsur rekreatif untuk peserta didik. Kegiatan kepramukaan terbuka untuk siswa, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku dan agama. Jadi, salah satu hal yang mendasari gerakan ini adalah asas non diskriminasi, asalkan siswa itu secara sukarela mematuhi tujuan, prinsip-prinsip dan metode gerakan pramuka. Mencermati hal ini, perlu pengutamakan pendidikan nilai karakter sejak dini bagi setiap individu (Mahmud dkk, 2017: 148).

Tujuan Gerakan Pramuka untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Republik Kesatuan Indonesia,

mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup (Sunardi, 2013: 5).

Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa yang berkarakter agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik. Gerakan Pramuka berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan nonformal di luar sekolah dan di luar keluarga sebagai wadah pembinaan serta pengembangan kaum muda dilandasi Sistem Among, Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan (Kwatir Nasional Gerakan Pramuka, 2019: 6).

Dalam Sunardi (2013: 5) Gerakan Pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan Pramuka melalui:

- 1) Pendidikan dan pelatihan pramuka
- 2) Pengembangan pramuka
- 3) Pengabdian masyarakat dan orang tua
- 4) Permainan yang berorientasi pada pendidikan (Pasal 3, UU No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka).

Sifat Kepramukaan berdasarkan AD&ART Gerakan Pramuka:

- 1) Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan, dan agama.
- 2) Gerakan Pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari salah-satu organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.
- 3) Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2019: 6).

b. Nilai Kedisiplinan dalam Kegiatan Pramuka

Dalam UU No. 12 Tahun 2010 pasal 11 tentang Gerakan Pramuka menyebutkan nilai-nilai kepramukaan yaitu:

- 1) Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Kecintaan pada alam dan sesama manusia;
- 3) Kecintaan pada tanah air dan bangsa;
- 4) Kedisiplinan, keberanian dan kesetiaan;
- 5) Tolongmenolong, bertanggung jawab dan dapat dipercaya;
- 6) Jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat;
- 7) Hemat, cermat dan bersahaja;
- 8) Rajin dan terampil.

Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan berdasarkan pada kecakapan dan nilai-nilai dalam upaya membentuk karakter kepribadian dan kecakapan hidup pramuka. Dalam Gerakan Pramuka terdapat Kode Kehormatan yang merupakan suatu norma dalam kehidupan Pramuka yang menjadi standar tingkah laku seorang Pramuka. Kode Kehormatan disesuaikan dengan golongan anggota Pramuka, diantaranya Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega.

1) Kode Kehormatan Pramuka Siaga

a) Dwi Satya Pramuka

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengikuti tatakrama keluarga.

- 2) Setiap hari berbuat kebaikan.

b) Dwi Darma Pramuka

- 1) Siaga itu berbakti kepada ayah dan bunda.

- 2) Siaga itu berani dan tidak putus asa.

2) Kode Kehormatan Pramuka Penggalang

a) Tri Satya Pramuka

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Republik Kesatuan Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- 2) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- 3) Menepati Dasa Darma.

b) Dasa Darma Pramuka

- 1) Taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
- 5) Rela menolong dan tabah
- 6) Rajin terampil dan gembira
- 7) Hemat cermat dan bersahaja
- 8) Disiplin berani dan setia
- 9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

3) Kode Kehormatan Pramuka Penegak dan Pandega

a) Tri Satya Pramuka

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Republik Kesatuan Indonseia dan mengamalkan Pancasila.
 - 2) Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat.
 - 3) Menepati Dasa Darma.
- b) Dasa Darma Pramuka
- 1) Taqwa kepada tuhan yang maha Esa
 - 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
 - 3) Patriot yang sopan dan kesatria
 - 4) Patuh dan suka bermusyawarah
 - 5) Relia menolong dan tabah
 - 6) Rajin terampil dan gembira
 - 7) Hemat cermat dan bersahaja
 - 8) Disiplin berani dan setia
 - 9) Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
 - 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan

Karakter Disiplin menjadi nilai yang perlu ditanamkan dalam Gerakan Pramuka. Hal tersebut sangat ditegaskan dalam dasa darma Pramuka pada nomor 8 yakni, “Disiplin, Berani dan Setia”. Dengan adanya hal tersebut menunjukkan bahwa Gerakan Pramuka sangat menjunjung tinggi kedisiplinan. Makna dari pernyataan tersebut adalah bahwa seorang Pramuka harus

menepati waktu yang sudah ditentukan, mendahulukan kewajiban dibandingkan haknya, berani mengambil keputusan, tidak pernah mengecewakan orang lain serta tidak pernah ragu dalam melakukan tindakan.

Salah satu kegiatan Pramuka yang melatih kedisiplinan adalah kegiatan Peraturan Baris-berbaris (PBB). Peraturan Baris-berbaris merupakan bentuk kedisiplinan dan juga merupakan latihan-latihan gerak dasar yang diwujudkan dalam rangka menanamkan sikap para Pramuka agar dapat menumbuhkan sikap:

- 1) Disiplin pribadi maupun disiplin kelompok
- 2) Rasa tanggungjawab, kesatuan dan persatuan
- 3) Kompak
- 4) Kebersamaan, dan
- 5) Penampilan pribadi yang baik secara perorangan maupun kelompok

Baris-berbaris bertujuan untuk menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa persatuan, disiplin sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan tugas diatas kepentingan individu, dan secara tidak langsung juga menanamkan rasa tanggungjawab. Menumbuhkan adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh yang diperlyukan untuk tugas pokok tersebut sampai dengan sempurna. Rasa

persatuan adalah rasa senasib sepejuangan serta adanya ikatan batin yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas (Sunardi, 2013: 130).

B. Penelitian Yang Relevan

- a. Ulwiyah dan Praditasari, 2017: Pengaruh Kegiatan Kepramukaan Terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Bandung Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017, Vol. 1, No. 2, Hal. 235-257.

Hasil penelitian pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap disiplin siswa di MTs Darul Ulum Bandung Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017. Menunjukkan dari responden 37 siswa sebagian besar siswa memberikan penilaian kegiatan kepramukaan tergolong baik yaitu berada pada prosentase 75-100%, terbukti 36 siswa memberikan penilaian baik (97,3%), sebanyak 1 siswa memberikan penilaian cukup baik (2,7%). Hasil penelitian disiplin siswa Di Mts Darul Ulum Bandung Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 menunjukkan dari responden 37 siswa terhadap disiplin siswa tergolong baik yaitu berada pada prosentase 75-100%, terbukti 34 siswa memberikan penilaian baik (92%), sebanyak 3 siswa memberikan penilaian cukup baik (8%). Hasil penelitian pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap disiplin siswa di MTs Darul Ulum Bandung Diwek Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017. Menunjukkan nilai F hitung sebesar 0,964 dengan nilai sig.(p. Value) sebesar 0.333. Karena sig. (p. Value)>

0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau $0.333 > 0.05$, maka keputusan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi tidak terdapat pengaruh antara kegiatan kepramukaan terhadap disiplin siswa di MTs Darul Ulum Bandung Diwék Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017.

- b. Dhahirah dkk, 2017: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh, Volume 2 Nomor 2, Hal. 92- 102.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi product moment yaitu 0,405. Dengan taraf signifikan $0,002 < 0,05$ yang berarti Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, dan terbukti ada hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan di kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh. Ekstrakurikuler pramuka berperan penting dalam menumbuhkan disiplin siswa dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap kegiatan yang menarik bagi siswa sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dapat mudah dilatih dan dibiasakan untuk disiplin dengan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan. Ekstrakurikuler pramuka tersebut dijadikan sebagai solusi utama siswa untuk meluangkan waktunya dengan kegiatan positif dan menumbuhkan kedisiplinannya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014: 60).

Membangun pendidikan yang cerdas di mulai dari disiplin, disiplin yang di terapkan oleh seorang pelajar tanpa disadari akan mendapatkan manfaat yang sangat berharga dari kedisiplinan yang diterapkan. Dengan demikian, melalui kegiatan kepramukaan diharapkan siswa memiliki kepribadian disiplin dan jiwa kepemimpinan yang menjadi contoh bagi siswa lainnya (Ulwiyah dan Praditasari, 2017: 236).

Kegiatan Kepramukaan merupakan suatu alternatif untuk mendukung proses layanan bimbingan konseling di sekolah. Layanan bimbingan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada konseli untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh konseli.

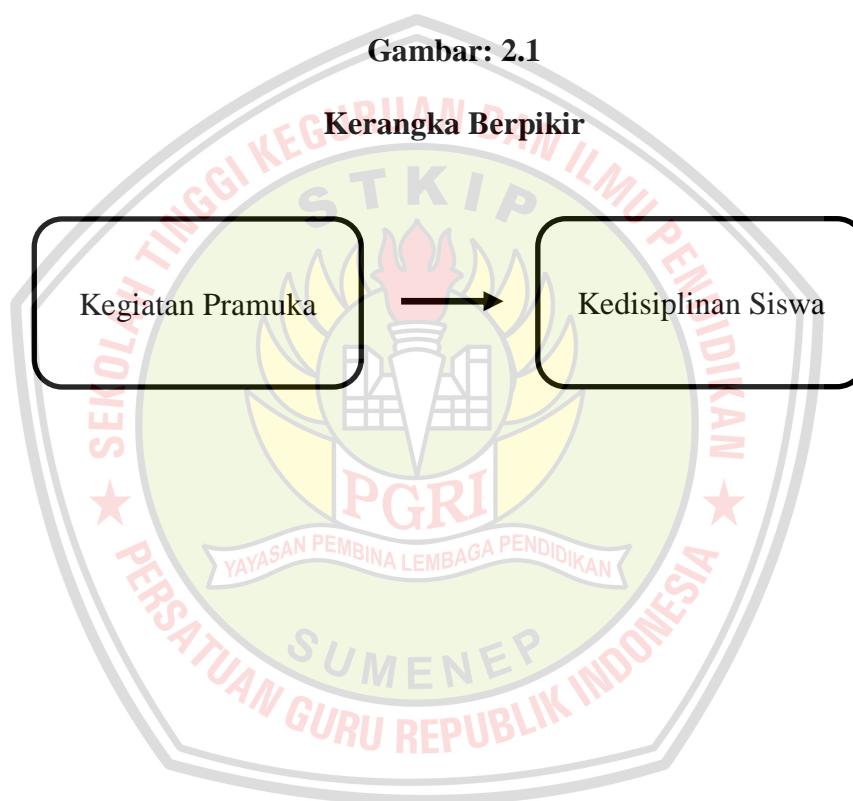
Layanan konseling yang memungkinkan klien memperoleh penempatan dan penyaluran yang sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing (Mulyadi, 2019: 150).

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah tidak cukup hanya mengandalkan proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas.

Kedisiplinan siswa di sekolah dapat ditingkatkan melalui kegiatan Kepramukaan yang ada di sekolah. Pada kurikulum 13 saat ini diwajibkan bagi para siswa untuk mengikuti kegiatan Kepramukaan, karena itu Pramuka merupakan kegiatan nonformal yang ada di sekolah untuk membentuk karakter, watak, kepribadian maupun budi pekerti dan nilai luhur.

Gambar: 2.1

Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono, 2017: 63). Ditinjau dari rumusannya, hipotesis penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Hipotesis kerja: yaitu hipotesis yang sebenarnya yang merupakan sintesis dari hasil kanjian teoritis. Hipotesis kerja biasanya disingkat H_1 atau H_a .
2. Hipotesis nol atau hipotesis statistic, merupakan lawan dari hipotesis kerja dan sering disingkat H_0 .

Berdasarkan paparan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis atau jawaban sementara yang dapat diajukan adalah:

H_1 = Kegiatan Pramuka berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

H_0 = Kegiatan Pramuka tidak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif. Dengan jenis pendekatan Korelasi Parsial. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014: 7).

Penelitian Korelasi Parsial digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap/dikendalikan. Jadi korelasi parsial merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016: 235). Jenis penelitian korelasi parsial bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan pramuka dengan karakter kedisiplinan siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2016: 2-3).

Pada penelitian ini ada satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas disebut juga dengan variabel Independen (X) yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y). Sedangkan variabel terikat disebut juga dengan variabel Dependen (Y) yang artinya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (X).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah SMA Raudaltul Ulum Kapedi dengan pemilihan populasi pada kelas XI IPA dan IPS sebanyak 37 Siswa.

Tabel: 3.1**Data siswa kelas XI IPA dan IPS**

POPULASI	JUMLAH SISWA
XI IPA	17 Siswa
XI IPS	17 Siswa
Jumlah	37 Siswa

Pertimbangan peneliti mengambil kelas XI IPA dan IPS sebagai populasi dalam penelitian ini karena di kelas XI SMA Raudlatul Ulum Kapedi adalah anggota OSIS dengan begitu otomatis seluruh anggota OSIS harus mengikuti disaat ada kegiatan pramuka ataupun latihan rutin dan lain sebagainya. Dengan demikian dapat mempermudah bagi peneliti untuk meneliti dan mempermudah pengumpulan data.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sample*. Yaitu Sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Tehnik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh (Prof.Dr. Suharsimi Arikunto. 117 ; 2002). Berapa sampel yang dibutuhkan apabila batas toleransi kesalahan 15% maka didapat sampel penelitian

ini adalah kelas XI SMA Raudlatul Ulum Kapedi yang berjumlah 20 siswa. Rumus slovin (jika jumlah populasi diketahui)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana n: jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas Toleransi

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{37}{1 + 37 \cdot (0,15)^2}$$

$$n = \frac{37}{1,83}$$

$$= 20 \text{ siswa}$$

D. Instrumen Penelitian

Arikunto (2005:126) menyatakan “Insttrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data”. Instrument yang digunakan angket (kuesioner). Kuesioner adalah teknik/strategi pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan berupa tes tulis kepada responden. Untuk mengumpulkan informasi tentang korelasi kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi.

Langkah-langkah penyusunan instrumen yang dikemukakan Umar (2005: 96) sebagai berikut:

1. Analisis variabel penelitian dan membuat indikator variabel

berdasarkan teori atau konsep ilmiah

2. Menciptakan jenis instrument yang digunakan untuk mengukur variabel
3. Menyusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen
4. Melakukan uji coba instrumen kemudian menguji vavliditas dan reliabilitasnya.

Berdasarkan pedoman diatas disusun beberapa indicator-indikator variabel beracuan pada konsep dasar ilmiah. Indicator-indikator tersebut akan dibuat sebuah pertanyaan yang akan diisi oleh siswa.

a. Pengambilan Data Awal

Proses pengambilan data awal ini akan mengambil 20 sampel dari 37 orang sampel yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menguji valid atau tidaknya instrument penelitian yang digunakan.

b. Pembuatan Kuesioner

Kuesioner dibuat dengan menggunakan beberapa instrument yang bias dijadikan tolak ukur dari variable independen dan variabel dependen.

Tabel: 3.2

Blue Print Variabel (Y): Karakter Kedisiplinan

No	Sub Variabel	Indikator	Indikator Item		Jumlah Item
			F	UF	
1	Peraturan	<ul style="list-style-type: none"> • Pola yang ditetapkan menjadi tingkah 	1, 4, 12, 17	2, 3, 5, 8	8

		<p>laku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman perilaku yang di setujui dalam situasi tertentu 			
2	Hukuman	<ul style="list-style-type: none"> • Ganjaran yang diberikan pada seseorang karena melakukan kesalahan • Tidak mengulangi perbuatan yang sama 	6, 9, 10, 13	14, 16, 19, 24	8
3	Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk penghargaan dari suatu hasil yang baik • Mengetahui tindakan baik dan termotivasi untuk lebih baik lagi 	11, 15, 18, 20	7, 22, 26, 28	8
4	Konsistensi	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keseragaman/stabilitas • Kecenderungan menuju kesamaan 	21, 23, 27	25, 29, 30,	6
Jumlah			13	17	30

Tabel: 3.3

Blue Print Variabel (X): Kegiatan Pramuka

No	Sub Variabel	Indikator	Indikator Item		Jumlah Item
			F	UF	
1	Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa • Patuh dan suka bermusyawarah • Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan 	1, 3, 8, 14, 20	2, 12, 15, 21, 25	10
2	Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia • Patriot yang sopan dan kesatria • Rela menolong dan tabah • Bertanggung jawab dan dapat di percaya 	6, 10, 19, 24, 26, 29	9, 13, 17, 23, 28, 30	12
3	Menepati Dasa Darma	<ul style="list-style-type: none"> • Rajin terampil dan gembira • Hemat cermat dan bersahaja • Disiplin berani dan setia 	4, 11, 18, 27	5, 7, 16, 22	8
Jumlah			15	15	30

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi. Sedangkan instrument dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan oleh narasumber dan pewawancara yang terdiri dari dua orang atau lebih dalam waktu yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru wali kelas untuk menanyakan mengenai karakter siswa selama di dalam kelas maupun diluar kelas.

b. Kuesioner/Angket

Dalam penelitian ini peneliti akan membagikan kuesioner secara personal kepada siswa dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur. Daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara tersamar kepada responden mengenai sikap dan pendapat responden yang berkaitan dengan korelasi kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi dapat diuraikan valid tidaknya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Soal	r hitung	r tabel	Ket
1	0,720	0,44	Valid
2	0,556	0,44	-
3	0,657	0,44	-
4	0,524	0,44	-
5	0,684	0,44	-
6	0,592	0,44	-
7	0,683	0,44	-
8	0,668	0,44	-
9	0,632	0,44	-
10	0,480	0,44	-
11	0,488	0,44	-
12	0,551	0,44	-
13	0,556	0,44	-
14	0,571	0,44	-
15	0,694	0,44	-
16	0,511	0,44	-
17	0,720	0,44	-
18	0,571	0,44	-
19	0,488	0,44	-
20	0,679	0,44	-
21	0,551	0,44	-
22	0,539	0,44	-
23	0,571	0,44	-
24	0,603	0,44	-
25	0,480	0,44	-

26	0,720	0,44	-
27	0,694	0,44	-
28	0,551	0,44	-
29	0,455	0,44	-
30	0,700	0,44	-

Pada table diatas dapat dilihat bahwa $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$

dapat memperoleh bahwa item yang dibuat sudah valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,778	0,44	Valid
2	0,504	0,44	Valid
3	0,435	0,44	Valid
4	0,463	0,44	Valid
5	0,631	0,44	Valid
6	0,630	0,44	Valid
7	0,674	0,44	Valid
8	0,510	0,44	Valid
9	0,854	0,44	Valid
10	0,631	0,44	Valid
11	0,541	0,44	Valid
12	0,472	0,44	Valid
13	0,417	0,44	Valid
14	0,587	0,44	Valid
15	0,457	0,44	Valid
16	0,732	0,44	Valid
17	0,603	0,44	Valid
18	0,626	0,44	Valid
19	0,591	0,44	Valid
20	0,455	0,44	Valid

21	0,567	0,44	Valid
22	0,457	0,44	Valid
23	0,626	0,44	Valid
24	0,613	0,44	Valid
25	0,681	0,44	Valid
26	0,639	0,44	Valid
27	0,681	0,44	Valid
28	0,448	0,44	Valid
29	0,536	0,44	Valid
30	0,591	0,44	Valid

Pada table diatas dapat dilihat bahwa r-hitung \geq r-tabel sehingga disimpulkan bahwa item yang dibuat sudah valid.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bias diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda (Salamat 2015:58). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkann sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Item dikatakan reliabel apabila nilai alpha $>$ 0,7 atu 70%.

Tabel 4.5 Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	31

Dikatakan Reliabel jika nilai Alpha $> 0,7$ atau 70%.
Dilihat dari nilai alpha yang menunjukkan besaran reliabilitas 0,749 atau 74,9%. Dapat disimpulkan bahwa variabel Y Kedisiplinan reliabel.

Tabel 4.6 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	31

Dikatakan Reliabel jika nilai Alpha $> 0,7$ atau 70%.
Dilihat dari nilai alpha menunjukkan besaran reliabilitas 0,749 atau 74,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X Kegiatan Pramuka reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kedua variabel berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.13514350
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.071
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari hasil normalitas diatas didapatkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 (hasil signifikansi). Jadi dapat diketahui signifikansi $0,200 \geq 0,05$ karena hasil dari Sig. (2-tailed) > dari signifikansi 0,05 maka disimpulkan bahwa nilai residual berkontribusi normal.

3. Uji Linieritas

Variabel dapat dikatakan terdapat korelasi yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat jika nilai Sig. Deviation linearity $\geq 0,05$.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Kegiatan Pramuka	Between Groups	(Combined)	2348.633	11	213.512	5.273	.013
		Linearity	2171.526	1	2171.526	53.632	.000
		Deviation from Linearity	177.108	10	17.711	.437	.890
	Within Groups		323.917	8	40.490		
	Total		2672.550	19			

Dari hasil uji linieritas diatas di dapatkan sig. Pada Deviation From Linearity sebesar 8,90 (hasil signifikansi). Diketahui signifikansi sebesar $8,90 \geq 0,05$. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara variabel X (Kegiatan Pramuka) dan variabel Y (Kedisiplinan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

Pondok Pesantren Raudlatul 'Ulum Kapedi adalah lembaga pendidikan yang bernaung dan dikelola oleh Yayasan Ar Raudlah Kapedi yang memiliki berbagai jenjang pendidikan, diantaranya PAUD, RA, DINIYAH, MTs dan SMA. Bermula dari animo dan keinginan masyarakat sekitar akan adanya sebuah Lembaga Pendidikan lanjutan yang berciri-khas Islam. Maka pada tanggal 23 Maret 1986 secara resmi didirikan lembaga Madrasah Tsanawiyah yang dioperasionalkan mulai tahun pelajaran 1986-1987. Maka pada tanggal 14 Juli 1987 secara resmi memperoleh Status Terdaftar di Departemen Agama. Sesuai dengan hasil akreditasi, pada tanggal 18 Juni 2007 sampai sekarang, dinyatakan adanya beberapa peningkatan kualitas maupun kuantitas yang membuahkan peningkatan status menjadi Ter-Akreditasi B. Dengan diilhami banyaknya alumnus Madrasah Tsanawiyah yang tak mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya; khususnya tak mampu di bidang biaya pendidikan, maka pada tanggal 18 April 2002 secara resmi didirikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Raudlatul 'Ulum sebagai kelanjutan dari Madrasah Tsanawiyah.

1. Visi

Berilmu yang amaliyah dan didasari iman yang sempurna serta dihiasi dengan akhlak yang mulia.

2. Misi

Mengantarkan anak menjadi ilmuwan yang bertakwa dan berakhak yang mulia:

- a. Menanamkan dan menciptakan nilai-nilai aqidah islamiyah yang benar.
- b. Membentuk pribadi yang jujur, disiplin, adaptif lingkungan dan tanggung jawab.
- c. Membimbing anak untuk menjadi orang yang berpengetahuan dan berwawasan luas.

2. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah suatu pernyataan berupa opini atau pendapat atau dugaan yang bersifat sementara untuk menjadi suatu acuan suatu penelitian yang memuat hubungan dua variable berkaitan dengan suatu kasus-kasus tertentu.. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan atas suatu hal yang dibuat untuk memaparkan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya.

Tabel 4.9 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.813	.802	5.276

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Pramuka

Tabel diatas menjelaskan nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,901. Hubungan (R) 0,00 – 0,25 (tidak berhubungan), 0,26 – 0,50 (hubungan sedang), 0,51 – 0,75 (hubungan kuat), dan 0,76 – 1,00 (hubungan sangat kuat). Sehingga bisa disimpulkan pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa berhubungan kuat, dari out put diatas juga terdapat koefisien determinasi R Square yaitu sebesar 0,813, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel independen (Kegiatan Pramuka) terhadap Variabel dependen (Kedisiplinan) adalah sebesar 81,3%.

Tabel 4.10 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2171.526	1	2171.526	78.015	.000 ^b
	Residual	501.024	18	27.835		
	Total	2672.550	19			
a. Dependent Variable: Kedisiplinan						
b. Predictors: (Constant), Kegiatan Pramuka						

Dari out put tabel diatas diketahui F-hitung 78,015 dengan tingkat signifikansi adalah $0,000 \leq 0,05$ maka dengan lebih besarnya signifikansi \geq maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X (Kegiatan Pramuka) terhadap variabel Y (Kedisiplinan).

Tabel 4.11 Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.616	9.418		2.614	.018
	Kegiatan Pramuka	.801	.091	.901	8.833	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Dari tabel diatas diketahui constant A adalah sebesar 24,616, sedangkan nilai pada Kegiatan Pramuka (B) atau koefisien regresi sebesar 0,801 sehingga persamaan regresinya yaitu

$$X = a + bY$$

$$X = 24,616 + 0,801Y$$

Dapat diketahui bahwa:

- Kostanta sebesar 24,616, mengandung makna bahwa nilai konsisten variabel Kegiatan Pramuka sebesar 24,616.
- Koefisien X sebesar 0,801, yang bermakna bahwa setiap penambahan 1% nilai kemampuan Kegiatan Pramuka, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,801. Sedangkan koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel Kegiatan Pramuka (X) terhadap variabel Kedisiplinan (Y) bernilai positif.

Dari penjelasan diatas maka bisa diambil kesimpulan atau

kesimpulan akhir adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan nilai signifikan : Dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi $0,000 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kegiatan Pramuka (X) mempunyai korelasi terhadap variabel Kedisiplinan (Y)
- Dketahui nilai t-hitung sebesar 8.833, sedangkan t-tabel dapat dicari dengan cara berikut:

$$\begin{aligned} t\text{-tabel} &= (a/2) ; n-1 = \\ &= (0,05/2) ; 20-1 = \\ &= 0,025 ; 19 \text{ [Daftar distribusi nilai tabel]} \\ &= 2,093 \end{aligned}$$

Berdasarkan t : nilai t-hitung sebesar $8.833 \geq t\text{-tabel}$ sebesar 2,093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kegiatan Pramuka (X) mempunyai korelasi terhadap variabel Kedisiplinan (Y).

Dari uji regresi linier sederhana maka dapat dihasilkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Dari tabel summary diketahui korelasi Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Kedisiplinan berhubungan kuat. Dari out put diatas juga terdapat koefisien seterminasi R Square yaitu sebesar 0,901, artinya pengaruh variabel independen (Kegiatan Pramuka) terhadap Variabel dependen (Kedisiplinan) adalah sebesar 81,3%.

2. Dari tabel Anova dapat diketahui $0,000 \leq 0,05$ /signifikansi \geq maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau terdapat korelasi variabel Kegiatan Pramuka (X) terhadap variabel Karakter Kedisiplinan (Y).
3. Berdasarkan nilai t : nilai t-hitung sebesar $8,833 \geq$ t-tabel sebesar 2,093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kegiatan Pramuka (X) mempunyai korelasi terhadap variabel Kedisiplinan (Y).

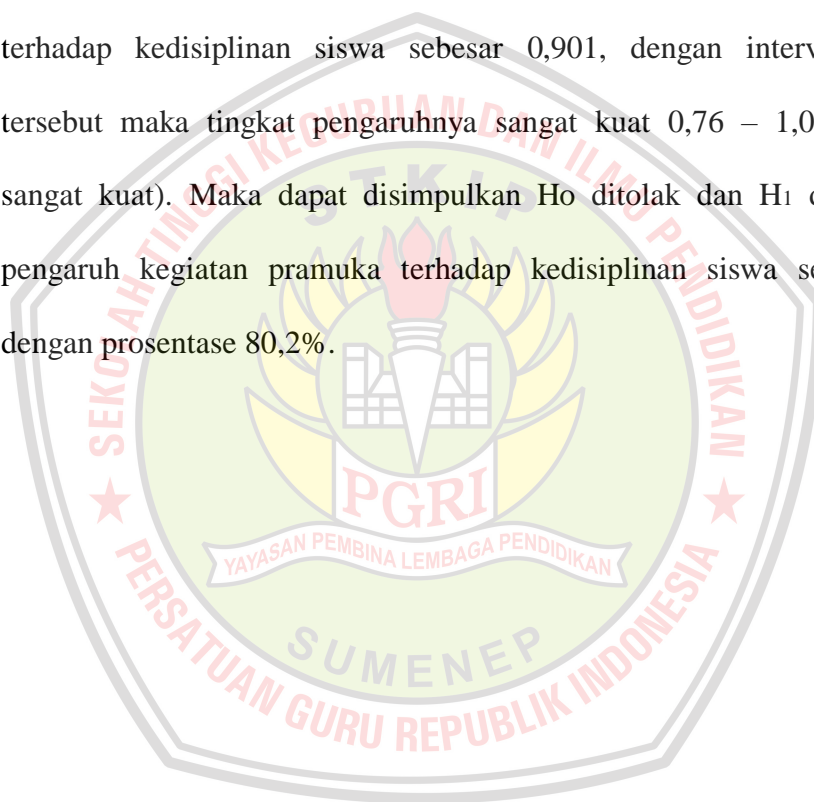
B. Pembahasan

Sekolah pada umumnya memiliki masalah yang tertuju pada karakter kedisiplinan. Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang ada di sekolah, karena hal tersebut setiap siswa harus mematuhi peraturan yang berlaku di setiap sekolah yang ada. Kedisiplinan sangat penting untuk perkembangan siswa demi masa depan, untuk mencapai tujuan tersebut pada setiap siswa harus menanamkan karakter kedisiplinan.

Bimbingan dan Konseling merupakan tempat dimana siswa menemukan solusi untuk permasalahan yang tengah dihadapi. Bimbingan konseling sangat diperlukan bagi setiap siswa, proses konseling bisa dipadukan dengan sebuah ekstrakurikuler atau organisasi tertentu, yang mana telah diketahui bahwa didalam sebuah organisasi ada banyak berbagai macam masalah yang akan ditemui, untuk itu harus ada kegiatan pendukung, kegiatan yang cocok untuk menanamkan karakter kedisiplinan

siswa adalah dengan mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Ekstrakurikuler pramuka merupakan wadah pendidikan karakter dan mempunyai peran sangat penting bagi pembentukan karakter .

Berdasarkan hasil hipotesis yang di dapat menunjukkan bahwa ada korelasi antara kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa. Hasil analisis regresi linier sederhana kegiatan pramuka memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,901, dengan interval koefisien tersebut maka tingkat pengaruhnya sangat kuat 0,76 – 1,00 (hubungan sangat kuat). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, ada pengaruh kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,802 dengan prosentase 80,2%.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk memberikan bukti mengenai korelasi kegiatan pramuka terhadap karakter kedisiplinan siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 20 responden pada siswa SMA Raudlatul Ulum Kapedi, maka dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS untuk variabel Kegiatan Pramuka (X) diperoleh nilai t-hitung sebesar $8,833 \geq$ t-tabel sebesar 2,093. Maka ($8,833 \geq 2,093$) berarti terdapat korelasi positif Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Kedisiplinan Siswa di SMA Raudlatul Ulum Kapedi. Korelasi variabel bebas (Kegiatan Pramuka) terhadap variabel terikat (Kedisiplinan) adalah sebesar 80,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian yang sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memiliki inovasi dan variabel-variabel baru untuk memperluas variabel-variabel yang mempengaruhi Karakter Kedisiplinan.
2. Lebih memadukan antara Bimbingan Konseling dan Pramuka yang terlibat dalam penelitian agar berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. 2012. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto dan Suryatri. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dhahirah dkk. 2017. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Kurikulum 13 terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh". *Vol.22. No.2*.
- Diana dkk. 2019 "Pengaruh Nilai Pendidikan Karakter terhadap Disiplin Siswa Kelas XI SMA Islam Sudirman Tahun Ajaran 2018-2019". *Psikologi Konseling Vol.14. No.1*.
- Elly. 2016. "Hubungan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh", *Vol 3. No 4*.
- Faradiba dan Royanto. 2018. "Karakter Kedisiplinan, Penghargaan dan Tanggungjawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler". *Jilid.7. No.1*.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa*. Surabaya: ESENSI
- Jannah. 2015. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rantau". *Vol. 1. No.1*.
- Komalasari dan Saripudin. 2017. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mahmud dkk. 2017. "Pengaruh Pendidikan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs. Al-Khairaat Kalukubula". *Vol.5. No.6*.
- Mulyadi. 2019. "Pelaksanaan dan Pengelolaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SD/MI". *Vol.5. No.1*.
- Salahudin dan Alkrienchiehie. 2013. *Pendidikan karakter*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. cv.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA. cv.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. cv.

- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarlika dkk. 2015. "Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 4 Banyuasin III". *Vol.2. No.2*.
- Sunardi. 2013. *Boy Man Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Raja Grasindo.
- Ulwiyah dan Praditasari. 2017. "Pengaruh Kegiatan Kepramukaan terhadap Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ullum Bandung Diwew Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017". *Vol.1. No.2*.
- Umar Husein. 2005. *Metodelogi penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- UU No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.
- Wirantasa. 2017. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika". 83-95.





LAMPIRAN

DATA SISWA

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	KELAS
1	Elby Fahrozi	L	XI IPA
2	Afif Fahmi	L	XI IPS
3	Fais Noer Diansyah	L	XI IPA
4	Fajar Shadiq	L	XI IPA
5	Ilham Akbar	L	XI IPS
6	Jauhar Fuadi	L	XI IPA
7	Inas Zakkia	P	XI IPA
8	Aisyah Putri	P	XI IPS
9	Bambang Widodo	L	XI IPS
10	Veni Wiliya	P	XI IPS
11	Ibnu Sattar	L	XI IPS
12	Sri Wahyuni Aprilia	P	XI IPA
13	Melati Dwi Rahayu	P	XI IPA
14	Fitria Ningsih	P	XI IPS
15	Moh. Misbahul Munir	L	XI IPA
16	Yuli Astutik	P	XI IPA
17	Dewi Izzatun Mubarrokah	P	XI IPA
18	Moh. Sunil Syaputra	L	XI IPA
19	Andika Candra Irawan	L	XI IPS
20	Moh. Renaldi Agustin	L	XI IPA

KUESIONER
KORELASI KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA RAUDLATUL ULUM KAPEDI

Identitas Responden:

1. Nama :
2. Kelas :
3. Sekolah :

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia
4. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 - Pilihan kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan

KUESIONER KEDISIPLINAN SISWA

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya tiba di sekolah sebelum bel masuk berbunyi				
2.	Saya tidak membantu guru membawakan buku ke kelas				
3.	Saya telat ketika masuk sekolah				

4.	Saya membantu guru membawakan buku ke dalam kelas				
5.	Saya membuang sampah sembarangan				
6.	Saya menerima hukuman ketika tidak menaati peraturan				
7.	Saya mencontek pekerjaan teman ketika tidak mengerjakan tugas				
8.	Saya tidak berpakaian rapi saat masuk sekolah				
9.	Dikeluarkan dari kelas karena tidak mengerjakan tugas				
10.	Setelah di hukum, saya tidak mengulangi kesalahan yang sama				
11.	Saya diberi hadiah ketika mendapat nilai bagus				
12.	Mentaati peraturan di sekolah				
13.	Saya mengerjakan tugas ketika ada tugas dari guru				
14.	Saya melawan ketika diberi hukuman				
15.	Saya meleraikan teman yang sedang bertengkar				
16.	Tidak masuk kelas karena tau sudah terlambat				
17.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
18.	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
19.	Saya selalu mengulangi kesalahan walaupun sudah di hokum oleh guru				
20.	Saya menyiapkan buku sebelum pembelajaran di mulai				

21.	Saya mengucapkan salam ketika masuk rumah/ kelas/ ruang guru				
22.	Saya tidak menyiapkan buku sebelum pembelajaran di mulai				
23.	Memakai sepatu hitam dan kaos kaki saat masuk sekolah				
24.	Saya lupa membawa buku saku saat masuk sekolah				
25.	Saya tidak mengucapkan salam ketika masuk rumah/ kelas/ ruang guru				
26.	Saya di marahi ketika mendapat nilai jelek				
27.	Menggunakan seragam yang sesuai dengan hari				
28.	Saya membiarkan teman yang sedang bertengkar				
29.	Saya memakai sandal jepit saat masuk sekolah				
30.	Saya tidak menggunakan seragam yg sesuai dengan peraturan				

KUESIONER
KORELASI KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER
KEDISIPLINAN SISWA DI SMA RAUDLATUL ULUM KAPEDI

Identitas Responden:

1. Nama :
2. Kelas :
3. Sekolah :

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia
4. Kriteria Jawaban:
 - Pilihan kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
 - Pilihan kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
 - Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
 - Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan

KUESIONER KEGIATAN PRAMUKA

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Ekstrakurikuler kepramukaan membantu saya meningkatkan kuliatas ibadah, baik secara pribadi maupun berjamaah				
2.	Saya tidak berdiskusi dengan anggota lain untuk mengerjakan tugas kelompok				

	yang diberikan oleh Pembina				
3.	Saya mematuhi perintah yang diberikan Pembina pramuka				
4.	Saya mengikuti latihan rutin kegiatan pramuka setiap minggu				
5.	Saya mengikuti kegiatan pramuka karena terpaksa				
6.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
7.	Saya datang terlambat saat akan mengikuti latihan rutin kegiatan pramuka				
8.	Saya menghormati hak orang lain untuk menyampaikan pendapatnya				
9.	Saya tidak membantu teman yang sedang dalam kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberi oleh Pembina pramuka				
10.	Saya menolong orang lain tanpa pamrih				
11.	Kegiatan pramuka membuat saya senang dan ingin selalu mengikutinya				
12.	Saya melaksanakan ibadah jika orang lain mengajak saya				
13.	Saya mencoret-coret tembok sekolah untuk menggambar				
14.	Saya mengingatkan teman untuk selalu melaksanakan ibadah di agamanya				
15.	Saya menghina agama orang lain				
16.	Kegiatan pramuka tidak menyenangkan				
17.	Karena kegiatan pramuka saya tidak peduli terhadap lingkungan sekitar				

18.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan pembina pramuka				
19.	Melalui kegiatan pramuka saya lebih peduli terhadap lingkungan sekitar				
20.	Saya ikut menyampaikan pendapat jika ada diskusi kelompok				
21.	Saya memotong pembicaraan orang lain saat berpendapat				
22.	Saya menghabiskan uang saku setiap harinya				
23.	Saya tidak bertanggung jawab atas kesalahan yang saya perbuat				
24.	Jika berangkat sekolah saya memakai pakaian yang rapi				
25.	Saya mengatakan hal buruk kepada teman yang berbeda agama				
26.	Saya bertanggung jawab atas semua yang saya kerjakan				
27.	Saya datang tepat waktu dalam mengikuti latihan rutin ekstrakurikuler kepramukaan				
28.	Saya tidak membuang sampah pada tempat yang sudah di sediakan				
29.	Saya membantu teman yang sedang dalam kesulitan				
30.	Saya tidak senang kepada orang yang selalu menjawab pertanyaan dari Pembina pramuka				

TABULASI DATA KUESIONER KARAKTER KEDISIPLINAN

No.	Skor Pernyataan																														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1.	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	106
2.	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	113
3.	3	3	4	3	1	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	96
4.	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	97
5.	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	85
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
7.	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	85
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	117
10.	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	111
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
12.	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	95
13.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
14.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	116
15.	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
16.	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	107
17.	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
18.	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	1	4	4	2	4	3	4	2	1	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	94
19.	3	4	3	1	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	97
20.	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	114

TABULASI DATA ANGKET KEGIATAN PRAMUKA

No.	Skor Pernyataan																														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1.	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	107
2.	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	94
3.	2	3	3	4	3	1	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	86
4.	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86
5.	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	83
6.	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	108
7.	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	86
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
9.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	113
10.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	117
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	118
12.	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	1	2	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	94
13.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
14.	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	114
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	117
16.	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	2	102
17.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	116
18.	3	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	3	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	3	90
19.	2	4	4	2	2	4	1	3	2	2	3	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	1	86
20.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	108

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20										
VAR00016	Pearson Correlation			.362	.249	.229	.371	.266	.578**		
	.590**	.376	.310	.207	-.018	.060	.249	.200	.416	1	
	.362	.200	.018	.169	.060	.374	.200	.344	.207	.362	
	.416	.060	.196	.466*	.511*						
Sig. (2-tailed)	.117	.289	.332	.107	.257	.008	.006	.102	.184		
	.380	.940	.802	.289	.398	.068		.117	.398	.940	
	.477	.802	.104	.398	.137	.380	.117	.068	.802	.407	
	.038	.021									
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20										
VAR00017	Pearson Correlation			1.000**		.553*	.416	.314	.419		
	.456*	.607**	.628**	.446*	-.053	.211	.592**	.553*	.079	.569**	
	.362	1	.079	.211	.368	.592**	.184	.709**	.443	-.053	
	1.000**		.569**	.592**	.331	.552*	.720**				
Sig. (2-tailed)	.000	.011	.068	.178	.066	.043	.005	.003	.049		
	.823	.371	.006	.011	.741	.009	.117	.741	.371		
	.111	.006	.436	.000	.050	.823	.000	.009	.006	.153	
	.012	.000									
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20										
VAR00018	Pearson Correlation			.079	.102	.574**	.173	.405	.063		
	.251	.095	.519*	.441	.583**	.065	.102	1.000**	.244		
	.200	.079	1	.583**	.435	.065	.610**	.304	.440	.441	
	.079	.244	.065	.000	.304	.571**					
Sig. (2-tailed)	.741	.670	.008	.465	.077	.792	.285	.692	.019		
	.051	.007	.784	.670	.000	.300	.398	.741	.007		
	.056	.784	.004	.192	.052	.051	.741	.300	.784	1.000	
	.192	.009									
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20										
VAR00019	Pearson Correlation			.211	-.055	.431	-.139	.620**	-.169		
	-.157	.203	.381	.458*	1.000**	.490*	-.055	.583**	.037		
	-.018	.211	.583**	1	.652**	.490*	.464*	.000	-.026	.458*	
	.211	.037	.490*	.074	-.117	.488*					
Sig. (2-tailed)	.371	.819	.058	.558	.004	.477	.508	.391	.097		
	.042	.000	.028	.819	.007	.876	.940	.371	.007		

	.002	.028	.039	1.000	.913	.042	.371	.876	.028	.758
	.625	.029								
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20									
VAR00020	Pearson Correlation				.368	.447*	.291	.104	.963**	.209
	.145	.500*	.244	.404	.652**	.635**	.447*	.435	.181	.169
	.368	.435	.652**	1	.635**	.298	.203	.215	.404	.368
	.181	.635**	.512*	.203	.679**					
Sig. (2-tailed)	.111	.048	.214	.663	.000	.375	.542	.025	.300	
	.077	.002	.003	.048	.056	.445	.477	.111	.056	.002
	.003	.201	.391	.363	.077	.111	.445	.003	.021	.391
	.001									
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20									
VAR00021	Pearson Correlation				.592**	.336	.276	.078	.608**	.094
	.025	.501*	.238	.186	.490*	1.000**		.336	.065	.345
	.060	.592**	.065	.490*	.635**	1	-.031	.326	.161	.186
	.592**	.345	1.000**	.110	.065	.551*				
Sig. (2-tailed)	.006	.147	.239	.744	.004	.692	.916	.024	.312	
	.433	.028	.000	.147	.784	.136	.802	.006	.784	.028
	.003	.898	.160	.496	.433	.006	.136	.000	.645	
	.784	.012								
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20									
VAR00022	Pearson Correlation				.184	-.048	.376	.334	.271	.368
	.353	.398	.333	.331	.464*	-.031	-.048	.610**	.277	.374
	.184	.610**	.464*	.298	-.031	1	.102	.206	.331	.184
	.277	-.031	-.064	.407	.539*					
Sig. (2-tailed)	.436	.842	.102	.150	.248	.111	.127	.082	.152	
	.155	.039	.898	.842	.004	.237	.104	.436	.004	.039
	.201	.898		.670	.384	.155	.436	.237	.898	.788
	.075	.014								
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20									
VAR00023	Pearson Correlation				.709**	.509*	.459*	.173	.173	.314
	.586**	.221	.410	-.147	.000	.326	.509*	.304	.662**	.200
	.709**	.304	.000	.203	.326	.102	1	.635**	-.147	.709**
	.662**	.326	.366	.652**	.571**					

Sig. (2-tailed)	.000	.022	.042	.465	.464	.177	.007	.350	.073
	.536	1.000	.160	.022	.192	.001	.398	.000	.192
	.391	.160	.670		.003	.536	.000	.001	.160
	.002	.009							.113
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20								
VAR00024	Pearson Correlation	.443	.480*	.206	.448*	.195	.495*		
	.772**	.517*	.178	.007	-.026	.161	.480*	.440	.729**
	.443	.440	.026	.215	.161	.206	.635**	1	.007
	.729**	.161	.288	.831**	.603**				.443
Sig. (2-tailed)	.050	.032	.382	.048	.410	.027	.000	.020	.452
	.978	.913	.496	.032	.052	.000	.137	.050	.052
	.363	.496	.384	.003	.978	.050	.000	.496	.218
	.000	.005							
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20								
VAR00025	Pearson Correlation	-.053	-.124	.513*	.211	.352	.298		
	.011	.183	.440	1.000**	.458*	.186	-.124	.441	.203
	.207	-.053	.441	.458*	.404	.186	.331	-.147	.007
	-.053	.203	.186	.173	.088	.480*			1
Sig. (2-tailed)	.823	.603	.021	.372	.128	.202	.962	.439	.052
	.000	.042	.433	.603	.051	.391	.380	.823	.051
	.077	.433	.155	.536	.978	.823	.391	.433	.465
	.711	.032							
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20								
VAR00026	Pearson Correlation	1.000**	.553*	.416	.314	.419			
	.456*	.607**	.628**	.446*	-.053	.211	.592**	.553*	.079
	.362	1.000**	.079	.211	.368	.592**	.184	.709**	.443
	-.053	1	.569**	.592**	.331	.552*	.720**		
Sig. (2-tailed)	.000	.011	.068	.178	.066	.043	.005	.003	.049
	.823	.371	.006	.011	.741	.009	.117	.000	.741
	.111	.006	.436	.000	.050	.823		.009	.006
	.012	.000							.153
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20								
VAR00027	Pearson Correlation	.569**	.375	.350	.403	.139	.655**		
	.711**	.500*	.294	.203	.037	.345	.375	.244	1.000**

VAR00031	Pearson Correlation	.720**	.556*	.657**	.524*	.684**	.592**	.683**	.668**	.632**	.480*	.488*	.551*	.556*	.571**	.694**	.511*
		.720**	.571**	.488*	.679**	.551*	.539*	.571**	.603**	.480*	.720**	.694**	.551*	.455*	.700**	1	
Sig. (2-tailed)		.000	.011	.002	.018	.001	.006	.001	.001	.001	.003	.032	.029	.012	.011	.009	.001
		.001	.012	.014	.009	.005	.032	.000	.001	.012	.044	.001	.012	.014	.009	.005	.032
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	31

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20									
VAR00016	Pearson Correlation			.716**	.160	.030	.313	.611**	.462*	
	.902**	.303	.725**	.611**	.200	.387	.105	.621**	.136	1
	.195	.491*	.338	.180	.105	.136	.448*	.255	.372	.785**
	.372	.148	.488*	.338	.732**					
Sig. (2-tailed)	.000	.500	.900	.179	.004	.040	.000	.194	.000	
	.004	.398	.091	.660	.003	.568		.410	.028	.144
	.448	.660	.568	.048	.278	.106	.000	.106	.534	.029
	.144	.000								
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20									
VAR00017	Pearson Correlation			.172	.844**	.533*	.018	.284	.306	
	.171	.497*	.271	.284	.464*	.446*	.840**	.231	.361	.195
	1	.158	.087	.533*	.649**	.361	.306	.533*	.361	.087
	.361	.400	.267	.087	.603**					
Sig. (2-tailed)	.468	.000	.016	.941	.226	.189	.472	.026	.248	
	.226	.039	.049	.000	.328	.118	.410	.506	.715	
	.016	.002	.118	.190	.016	.118	.716	.118	.081	.255
	.715	.005								
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20									
VAR00018	Pearson Correlation			.656**	.160	-.022	.491*	.677**	.313	
	.420	.232	.621**	.677**	.123	.013	.044	.281	-.013	.491*
	.158	1	.570**	.087	.303	-.013	.247	.195	.755**	.584**
	.755**	.160	.308	.570**	.626**					
Sig. (2-tailed)	.002	.501	.928	.028	.001	.179	.065	.325	.003	
	.001	.605	.957	.854	.230	.957	.028	.506	.009	
	.717	.194	.957	.293	.410	.000	.007	.000	.500	.186
	.009	.003								
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20									
VAR00019	Pearson Correlation			.622**	.000	.000	.677**	.602**	.209	
	.355	.132	.568**	.602**	.219	.067	-.081	.149	.262	.338
	.087	.570**	1	-.111	.332	.262	.234	.332	.698**	.262
	.698**	.109	.150	1.000**		.591**				
Sig. (2-tailed)	.003	1.000	1.000	.001	.005	.377	.124	.580	.009	
	.005	.354	.780	.733	.530	.265	.144	.715	.009	

	.642	.153	.265	.322	.153	.001	.265	.001	.647	.528
	.000	.006								
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20									
VAR00020	Pearson Correlation			.213	.479*	.706**	-.120	.160	.240	
	.079	.665**	.207	.160	.640**	.195	.411	.159	.301	.180
	.533*	.087	.111	1	.412	.301	.207	.412	.185	.301
	.185	.580**	.120	.111	.455*					
Sig. (2-tailed)	.368	.032	.001	.615	.501	.307	.742	.001	.380	
	.501	.002	.411	.072	.504	.197	.448	.016	.717	.642
	.071	.197	.382	.071	.434	.197	.434	.007	.615	.642
	.044									
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20									
VAR00021	Pearson Correlation			.331	.779**	.265	.030	.160	.518*	
	.000	.315	.396	.160	.204	.460*	.520*	.159	.533*	.105
	.649**	.303	.332	.412	1	.533*	.517*	.265	.301	.070
	.301	.145	.120	.332	.567**					
Sig. (2-tailed)	.155	.000	.259	.900	.501	.019	1.000	.176	.084	
	.501	.389	.041	.019	.504	.016	.660	.002	.194	.153
	.071	.016	.020	.259	.197	.771	.197	.542	.615	
	.153	.009								
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20									
VAR00022	Pearson Correlation			.358	.372	.301	.018	.032	.379	
	.047	.221	.271	.032	.235	.237	.243	.309	1.000**	
	.136	.361	.013	.262	.301	.533*	1	.387	.301	.087
	-.005	.087	.171	.189	.262	.457*				
Sig. (2-tailed)	.121	.106	.197	.941	.895	.099	.846	.350	.248	
	.895	.319	.314	.302	.185	.000	.568	.118	.957	.265
	.197	.016		.092	.197	.716	.985	.716	.470	.426
	.265	.043								
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20									
VAR00023	Pearson Correlation			.436	.395	.207	-.132	.028	.975**	
	.374	.000	.746**	.028	.128	.684**	.171	.610**	.387	.448*
	.306	.247	.234	.207	.517*	.387	1	.207	.061	.387
	.061	.051	.561*	.234	.626**					

Sig. (2-tailed)	.055	.085	.382	.580	.906	.000	.105	1.000	.000
	.906	.591	.001	.470	.004	.092	.048	.190	.293
	.382	.020	.092		.382	.798	.092	.798	.831
	.322	.003							.010
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20								
VAR00024	Pearson Correlation			.449*	.330	.853**	.030	.320	.240
	.393	.490*	.396	.320	.931**	.018	.411	.060	.301
	.533*	.195	.332	.412	.265	.301	.207	1	.533*
	.533*	.870**	.020	.332	.613**				.185
Sig. (2-tailed)	.047	.156	.000	.900	.169	.307	.086	.028	.084
	.169	.000	.941	.072	.803	.197	.278	.016	.410
	.071	.259	.197	.382	.016	.434	.016	.000	.934
	.153	.004							
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20								
VAR00025	Pearson Correlation			.637**	.136	.301	.608**	.662**	.087
	.419	.359	.494*	.662**	.464*	-.112	.243	.231	.087
	.361	.755**	.698**	.185	.301	.087	.061	.533*	1
	1.000**	.400	.267	.698**	.681**				.361
Sig. (2-tailed)	.003	.568	.197	.004	.001	.714	.066	.120	.027
	.001	.039	.640	.302	.328	.716	.106	.118	.000
	.434	.197	.716	.798	.016	.118	.000	.081	.255
	.001	.001							
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20								
VAR00026	Pearson Correlation			.637**	.136	.070	.254	.662**	.452*
	.729**	.221	.717**	.662**	.235	.237	-.013	.387	-.005
	.087	.584**	.262	.301	.070	-.005	.387	.185	.361
	.361	.171	.424	.262	.639**				1
Sig. (2-tailed)	.003	.568	.771	.280	.001	.046	.000	.350	.000
	.001	.319	.314	.957	.092	.985	.000	.716	.007
	.197	.771	.985	.092	.434	.118		.118	.470
	.265	.002							.062
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	20								
VAR00027	Pearson Correlation			.637**	.136	.301	.608**	.662**	.087
	.419	.359	.494*	.662**	.464*	-.112	.243	.231	.087

VAR00031	Pearson Correlation	.778**	.504*	.435	.363	.631**	.630**			
		.674**	.510*	.854**	.631**	.541*	.472*	.417	.587**	.457*
		.603**	.626**	.591**	.455*	.567**	.457*	.626**	.613**	.681**
		.681**	.448*	.536*	.591**	1				
Sig. (2-tailed)		.000	.023	.055	.116	.003	.003	.001	.022	.000
		.003	.014	.036	.067	.007	.043	.000	.005	.003
		.044	.009	.043	.003	.004	.001	.002	.001	.047
		.006								.015
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20
		20	20	20	20	20	20	20	20	20
		20	20	20	20	20	20	20	20	20
		20								

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	31

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.13514350
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.071
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 5615 days.

```
MEANS TABLES=Y BY X
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kedisiplinan * Kegiatan Pramuka	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Report			
Kedisiplinan	Mean	N	Std. Deviation
Kegiatan Pramuka			
83	85.00	1	.
86	93.75	4	5.852
90	94.00	1	.
94	104.00	2	12.728
102	107.00	1	.
107	106.00	1	.
108	116.50	2	3.536
113	117.00	1	.
114	116.00	1	.
116	115.00	1	.
117	116.33	3	4.726
118	119.00	2	1.414
Total	107.15	20	11.860

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Kegiatan Pramuka	Between Groups	(Combined)	2348.633	11	213.512	5.273	.013
		Linearity	2171.526	1	2171.526	53.632	.000
		Deviation from Linearity	177.108	10	17.711	.437	.890
	Within Groups		323.917	8	40.490		
	Total		2672.550	19			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kedisiplinan * Kegiatan Pramuka	.901	.813	.937	.879

Your temporary usage period for IBM SPSS Statistics will expire in 5615 days.

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X.
  
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kegiatan Pramuka ^b		Enter
a. Dependent Variable: Kedisiplinan			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.813	.802	5.276
a. Predictors: (Constant), Kegiatan Pramuka				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2171.526	1	2171.526	78.015	.000 ^b
	Residual	501.024	18	27.835		
	Total	2672.550	19			
a. Dependent Variable: Kedisiplinan						
b. Predictors: (Constant), Kegiatan Pramuka						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.616	9.418		2.614	.018
	Kegiatan Pramuka	.801	.091	.901	8.833	.000
a. Dependent Variable: Kedisiplinan						

DOKUMENTASI



Foto Bersama Wali Kelas XI SMA Raudlatul Ulum Kapedi

ANGKET KEDISIPLINAN SISWA

Perhatikan perintah angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat perijabatan yang tersedia.
3. Pilihlah salah satu pilihan dari empat jawaban.
4. Pilihlah kata "sering" apabila sering melakukan sesuatu pernyataan.
5. Pilihlah kata "kadang-kadang" apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
6. Pilihlah kata "tidak pernah" apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

Foto Kuesioner Kedisiplinan Siswa (*Google Form*)



Foto Kuesioner Kegiatan Pramuka (Google Form)



